

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah sebuah uraian mengenai metode-metode yang digunakan penulis dalam penelitiannya baik yang menyangkut pendekatan-pendekatan yang dilakukan peneliti, jenis penelitian, metode dan prosesi pengecekan data yang dilakukan peneliti serta bagaimana tahapan-tahapan yang digunakan penulis dalam menguraikan penelitiannya.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan fenomenologi. Dimana dalam desain penelitian pendekatan diperlukan untuk menyesuaikan persoalan penelitian dengan paradigma dan teori yang digunakan sebagaimana yang terjadi di masyarakat. Dalam penelitian ini fenomenologi digunakan untuk menafsirkan, menjabarkan dan memahami sebuah fenomena tentang fakta sosial di masyarakat.⁷

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Dengan tujuan menggali data kehidupan individu atau kelompok yang diteliti dengan hasil deskriptif yang nyata sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan dalam penelitian tentang adaptasi pendidikan anak sekolah dasar di masa pandemi.

B. Kehadiran Peneliti

Menggunakan pendekatan fenomenologi dan jenis penelitian kualitatif membuat kehadiran peneliti dirasa sangat penting dan utama. Dalam hal ini

⁷ Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2001) hlm 102-103

peneliti menentukan subyek penting yang dirasa mampu dan mumpuni dalam segi penelitian sehingga hadirnya peneliti dapat mengumpulkan data-data yang konkret dan sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti.

C. Lokasi Penelitian dan waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Sekolah Dasar Kec. Bandarkedungmulyo, Kab. Jombang. Alasan pemilihan lokasi ini dikarenakan desa tersebut berada di pinggiran jauh dari pusat Kota Jombang. Sebagian besar Desa tersebut di lewati sungai Brantas. Sungai terpanjang nomer dua setelah sungai Bengawan Solo. Sedangkan waktu yang digunakan dalam penelitian ini sekitar 3 bulan dan itu sudah termasuk dalam observasi awal hingga penemuan data-data.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan meliputi dua unsur yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.⁸ Tujuan dari pemetaan sumber data antara lain dapat memilah-milah antara data yang bersumber dari subyek penelitian secara langsung dan data yang berasal dari kutipan-kutipan yang tidak langsung terkait dengan penelitian.

E. Pengumpulan Data

Yang dimaksud dengan pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan dengan mengumpulkan data, menghimpun data, dan memperoleh data yang tepat dan

⁸ Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandng: PT Rosda Karya, 2012), 112

valid berdasarkan fenomena empirik Adapun dalam penelitian ini teknik pengumpulan data antara lain observasi, wawancara dan dokumentasi.⁹

1. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak suatu gejala dalam obyek penelitian. Dengan menggunakan seluruh alat indera peneliti untuk dapat menganalisis secara mendalam menghasilkan dan memperoleh gambaran serta petunjuk-petunjuk tentang cara pemecahannya.

Selain itu penelitian menggunakan jenis penelitian Observasi berperan Serta (*Participant Observation*).¹⁰ Dalam penelitian ini, pegamat atau peneliti ikut serta berbaur dengan anggota masyarakat, dan seolah-olah dia adalah anggota masyarakat tersebut. Pengamat tidak memberi batasan bahwa ia adalah seorang peneliti yang hendak menggali data di lokasi tersebut. Tujuan dari observasi jenis ini salah satunya mendapat keuntungan karena proses wawancara atau pengamatan terhadap hal-hal yang sifatnya penting sangat mudah dilakukan. Dikarenakan telah terjadi pembauran antara peneliti dengan masyarakat. Pengamatan *Participant Observation* memungkinkan peneliti dapat bersikap akrab, leluasa (*enjoy*), lentur (*flexible*) dan tidak terkesan kaku serta nyaman terhadap masyarakat atau subyek penelitian.

⁹ Basilius Raden werang, *Pendekatan Kuantitatif Dalam penelitian Sosial*. (Yogyakarta:CALPULIS, 2015), 112.

¹⁰ Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2001) hlm 170

Adapun beberapa cara yang bisa dilakukan dalam obseravsi antara lain:¹¹

- a. Membuat catatan anekdot (*anecdotal record*) , yaitu catatan informasi yang digunakan pada waktu melakukan observasi. Catatan ini berisi informasi tentang suatu fenomena dan peristiwa yang terjadi saat observasi.
 - b. Membuat daftar cek (*checklist*), Yaitu daftar yang berisi catatan setiap faktor secara sistematis. Daftar cek ini dibuat sebelum observasi dan sesuai dengan tujuan observasi.
 - c. Membuat skala penelitian (*rating scale*), yaitu menetapkan penelitian secara bertingkat untuk mengamati kondisi secara kualitatif.
 - d. Mencatat dengan menggunakan alat (*mechanical device*), yaitu pencatatan yang dilakukan melalui pengamatan dengan menggunakan alat, misalnya slide, kamera, komputer, dan alat perekam suara.
2. Wawancara, yaitu suatu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi secara lisan dari informan, melalui interaksi verbal secara langsung dengan tatap muka atau dengan menggunakan media, dengan tujuan untuk memperoleh data yang dapat menjawab permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan berdasarkan sifatnya yaitu wawancara bebas terpimpin, dimana pewawancara di samping memiliki pedoman wawancara yang telah dipersiapkan, juga
-

memiliki peluang untuk mengembangkan pertanyaan-pertanyaan lain yang berkaitan tentang penelitian tersebut sehingga diperoleh data yang konkret dan mendalam.

Beberapa prosedur wawancara yang perlu diperhatikan dalam proses wawancra antara lain:¹²

- a. mengutamakan subyek yang tempat tinggalnya lebih dekat dengan lokasi penelitian dengan kata lain informan yang tinggal di lokasi tersebut.
 - b. Memilih waktu yang tepat untuk berkunjung.
 - c. Jika tidak menemukan informan yang dicarai, sebaiknya mengusahakan mencari informan baru atau berkunjung ulang kepada informan yang sebelumnya.
 - d. Pewawancara harus bijaksana dalam mengatur proses wawancara dan melaksanakan kunjungan.
 - e. Wawancara dilakukan oleh pewawancara seorang diri dan tidak melibatkan orang lain. Sehingga data yang diperoleh agar lebih konkret.
3. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen atau bahan-bahan tertulis, cetak, rekaman yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Inti dari metode penelitian ini yaitu sebagai perekam jejak sejarah dari permasalahan penelitian yang terjadi di

lapangan. Media yang digunakan untuk mendokumentasikan antara lain handphone, *tape recoder*, buku catatan.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan-catatan hasil observasi dan wawancara serta data lain untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Selanjutnya, untuk meningkatkan pemahaman analisis data perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. Setelah data-data terkumpul, peneliti mencoba mengelola dan menganalisis data itu dengan memakai metode analisis kualitatif yaitu menganalisis sumber-sumber yang telah terkumpul. Analisis data ini peneliti gunakan, agar tidak terjadi kesalahan sebelum data yang didapat itu dipaparkan.

Menurut Miles dan Huberman ada tiga macam kegiatan dan analisis data kualitatif yaitu :¹³

1. Reduksi Data

Reduksi data lebih merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pentransformasian “Data Mentah” yang terjadi pada catatan lapangan tertulis. Bukan sesuatu yang terpisah dari analisis. Pilihan-pilihan peneliti, potongan data untuk diberi kode, lalu ditarik keluar dan rangkuman pola-polanya sejumlah potongan. Bagaimana pengembangan ceritanya, semua merupakan pilihan-pilihan analisis.

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mempertajam,

¹³ Muhammad Idrus, *Metodologi Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif)*. (Yogyakarta : UII Press, 2007), 180.

memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi.¹⁴

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan serangkaian informasi yang memungkinkan kesimpulan penelitian dapat dilakukan. Penyajian dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta memberikan tindakan.

3. Penarikan / Verifikasi Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan dapat dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan.

Akan tetapi, peneliti tetap bertendensi pada fokus penelitian, karena dalam hal ini peneliti akan lebih menjelaskan dan mempertegas permasalahan. Sehingga, temuan yang telah diperoleh dapat dijadikan suatu pedoman penelitian secara obyektif.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam tahap keabsahan data agar dapat dipertanggungjawabkan, maka diperlukan pengecekan keabsahan temuan atau keabsahan data. Derajat kepercayaan atau kebenaran suatu penelitian akan ditentukan oleh standar

¹⁴ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012), 130.

penelitian yang digunakan disebut dengan istilah keabsahan data. Menurut Lexy J. Moleong, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan beberapa cara yaitu :

1. Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi.
2. Triangulasi, yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding tahap data itu. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu : Pertama, triangulasi sumber yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. Kedua, triangulasi dengan metode yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.¹⁵
3. Member Check, yang dimaksud peneliti berupaya melibatkan dengan informan atau responden untuk mengonfirmasikan dan didiskusikan kembali pada sumber data yang telah disapat dari informan guna memperoleh keabsahan dan keobjektifan data tersebut.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap mengacu pada pendapat Lexy J. Meleong, yaitu :

1. Tahap pra lapangan, tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi penelitian dan seminar penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, tahap ini meliputi memahami latar penelitian, memassuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

¹⁵ Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Aalfabeta, 2011), 178.

3. Tahap analisis data, tahap ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan.
4. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian dan perbaikan hasil konsultasi.¹⁶

¹⁶ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2016) 216.